

Batik

Rupa Dasar 2D

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
10	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami prinsip perupa-an 2D meliputi : komposisi, irama, tone, gradasi, transparansi dan tekstur. Mahasiswa dapat membuat konsep pencampuran warna primer, sekunder, tersier serta hitam putih dan mampu membuat komposisi tekstur dan warna. Mahasiswa dapat memperlihatkan kepekaan nya dalam mengolah warna primer, sekunder, tersier dan hitam putih serta turunannya dalam membentuk bidang 2D dan 3D. 	<ul style="list-style-type: none"> Tekstur dan Warna Komposisi Warna Primer, Sekunder dan Tersier serta Warna Hitam Putih Gradasi Warna Komposisi Bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Asistensi Diskusi Tugas Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian tema tugas Ide, kreatifitas, keunikan Keterampilan dan teknik Representasi tugas dan kerapihan 	5%	

Kata batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu "tik" yang berarti titik / matik (kata kerja, membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah "batik".^[3]

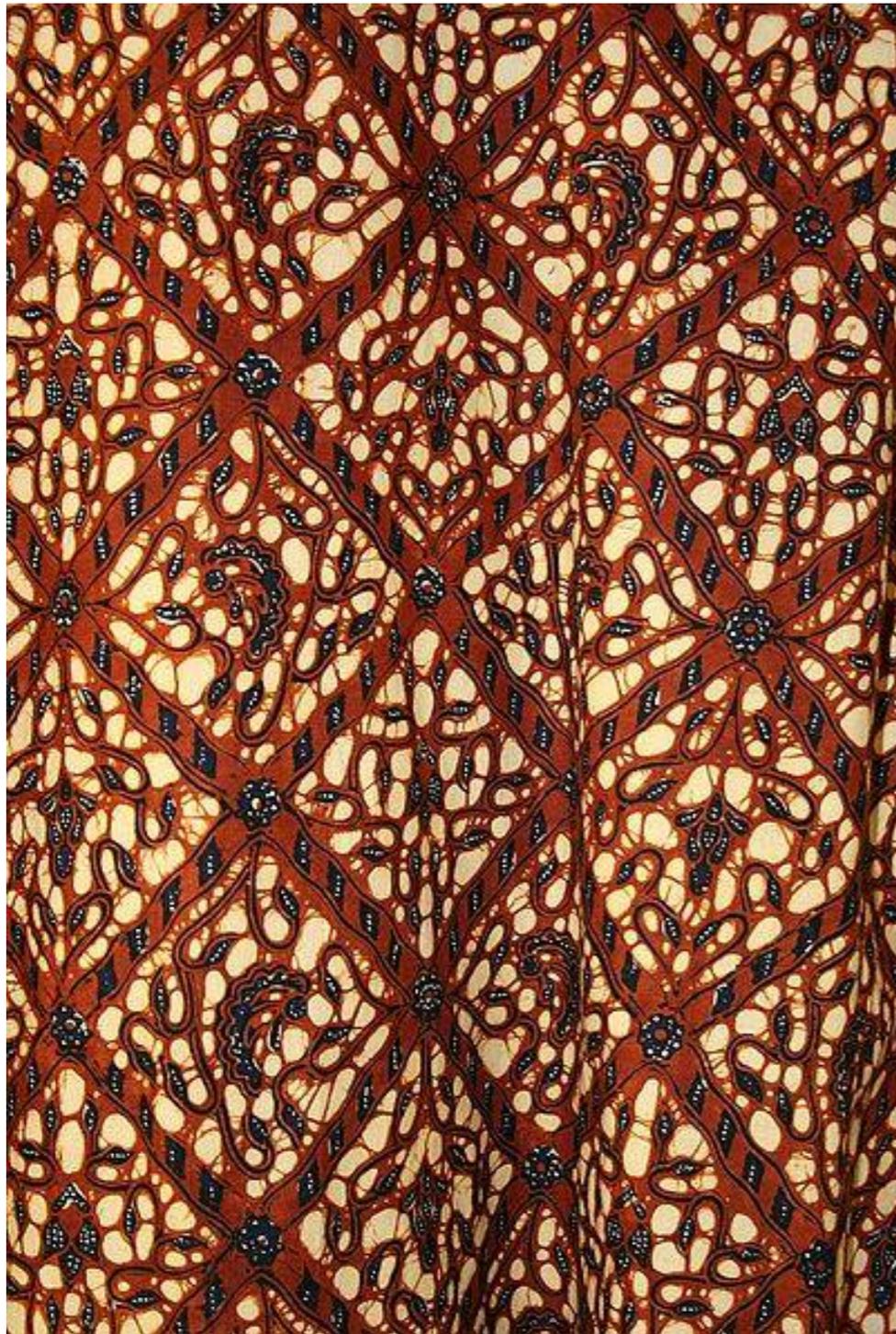
The word *batik* is [Javanese](#) in origin. It may either come from the Javanese word *amba* ('to write') and *titik* ('dot'), or may derive from a hypothetical [Proto-Austronesian](#) root **beCik* ('to tattoo'). The word is first recorded in English in the [Encyclopædia Britannica](#) of 1880, in which it is spelled *battik*. It is attested in the Indonesian Archipelago during the Dutch colonial period in various forms: *mbatek*, *mbatik*, *batek* and *batik*.^{[3][4][5]}

Examples of Cultural influences on Batik Patterns and Motifs^[25]

Cultural Influence	Batik Pattern	Geographic Location	Sample
Native Indonesian	<i>kawung, ceplok, gringsing, parang, lereng, truntum, sekar jagad</i> (combination of various motifs) and other decorative motifs of Java, <i>Dayak, Batak, Papua, Riau</i> , etc.	Respective areas	
Japanese	<i>sakura, hokokai, chrysanthemum, butterfly</i>	Java	
Islamic	<i>besurek</i> or Arabic calligraphy, <i>buraq</i>	Bengkulu, Cirebon, Jambi	
Indian	<i>jlamprang, peacock, elephant</i>	Cirebon, Garut, Pekalongan, Madura	
Hindu-Buddhist	<i>garuda, banji, cuwiri, kalpataru, meru</i> or <i>gunungan, semen rama, pringgondani, sidha asih, sidha mukti, sidha luhur</i>	Java	
European (colonial era)	<i>buketan</i> (floral bouquet), European fairytale, colonial images such as house, horses, bicycle and European-dressed people	Java	
Chinese	<i>burung hong</i> (Chinese phoenix), <i>liong/naga</i> (Chinese dragon), <i>qilin, wadasan, megamendung</i> (Chinese-style cloud), <i>lok tjan</i>	Lasem, Cirebon, Pekalongan, Tasikmalaya, Ciamis	



Batik Pesisir dan Pedalaman



Sidomukti



Parang



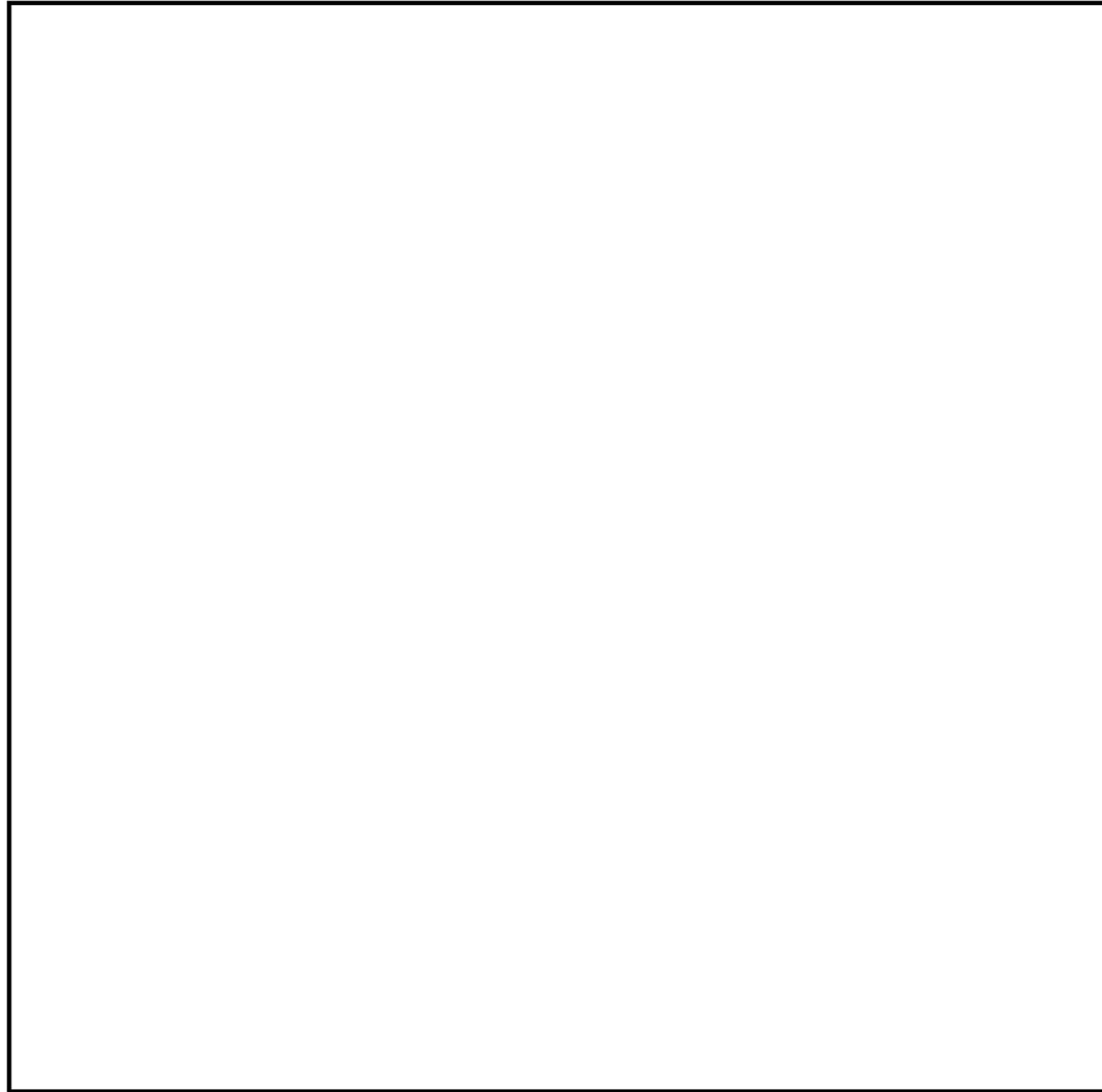
Sidhadrajat



Buketan



Garutan



40cm

40cm